



Studi Kuantitatif: *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah

¹Bey Arifin Sidon, ²Bella Arini Haq, ³Fitriatul Masruroh, ⁴Agung Fajar Khoiri

¹²³⁴Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi

Abstrak

Received: 2 Juli 2025

Revised: 14 Juli 2025

Accepted: 30 Juli 2025

Education is key to improving the quality of human resources who possess academic competence, particularly in terms of religiosity. Learning through Arabic language education is one of the important pillars for improving students' skills in enhancing academic competence. However, there are still weaknesses in the implementation of Arabic language education, making students less interested in learning it. This research aims to obtain empirical evidence regarding the implementation of numbered heads together (NHT) as a learning model that is expected to improve student competence. The research approach used a quantitative with a pre-experimental type through a one-group pre-test-posttest design. The sampling technique was saturated with a total of 21 respondents at MI Miftahul Ulum I Wringinpitu. Data analysis was conducted using SPSS. Based on the research results, empirical findings were obtained that numbered heads together (NHT)-based learning can improve student competence in terms of cognitive, active discussion, responsibility aspects, and social skills of students..

Kata Kunci: *Numbered heads together*, kompetensi siswa, pendidikan bahasa arab

(*) Corresponding Author: agungfajarkh@gmail.com

How to Cite: Sidon, B., Haq, B., Masruroh, F., & Khoiri, A. (2025). Quantitative Study: Numbered Heads Together on the Learning Outcomes of Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8.D), 368-372. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12853>

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter maupun kecerdasan peserta didik. Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak hanya diukur melalui penilaian afektif maupun psikomotorik akan tetapi juga hasil belajar kognitif peserta didik. Rendahnya literasi menunjukkan bahwa 70% siswa Indonesia tidak mampu mencapai level 2 pada framework PISA 2018. Hal ini menunjukkan perlunya adanya perubahan pada pendidikan. Keterlibatan aktif peserta didik beserta variatif model pembelajaran juga diperlukan dalam penunjang proses pembelajaran (Sa'diyah et al., 2022; Sidon et al., 2025).

Rendahnya literasi peserta didik salah satunya adalah kecakapan Bahasa Arab. Belajar Bahasa Arab sendiri bukanlah proses yang sederhana akan tetapi usaha yang memerlukan waktu lama dan kompleks (Alfianor, 2022). Hal ini dikarenakan pembelajaran Bahasa Arab hingga saat ini masih dipandang sulit dan kurang menarik (Youssef et al., 2024). Banyak faktor yang mendasari pengajaran Bahasa Arab tampak rumit dan monoton, salah satunya adalah pemilihan metode pengajaran yang tidak sesuai. Sebagian besar pengajar masih menerapkan metode tata bahasa dan terjemahan dalam mengajarkan materi Bahasa Arab. Pelaksanaan kurikulum terbaru salah satunya kurikulum Merdeka mengahruskan pada implementasi dari segi pelaksanaannya setidaknya berbasis *project based learning* atau *cooperatif learning* (Qori'ah, 2024).



Khususnya pembelajaran Bahasa Arab di MI mengharuskan pembelajaran yang ilmiah dan terfokus. Proses pembelajaran yang hanya terfokus pada guru (*teacher centered*) menjadikan peserta didik pasif dan cenderung menerima materi tanpa pemahaman mendalam (Prasetya, 2025; Rozali et al., 2022). Model pembelajaran konvensional yang hanya bersifat satu arah faktanya belum dapat mendorong peserta didik untuk mampu berpikir kritis. Padahal, usia MI peserta didik berada pada tahap perkembangan yang baik guna belajar secara kolaboratif. Salah satu model pembelajaran alternatif yang terbukti efektif adalah model *numbered heads together (NHT)* (Salsabilla et al., 2025). Model ini lebih menekankan untuk mengajak peserta didik berdiskusi dengan guru memanggil secara acak untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik dituntut untuk aktif berdiskusi dan memahami materi secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan guna memberikan alternatif pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik MI. MI Miftahul Ulum I Wringinpitu Banyuwangi di mana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan terjemah. Pengantar kosakata bahasa Arab dilakukan dengan menuliskan mufrodat di papan tulis yang kemudian ditulis ulang oleh siswa. Tidak hanya itu penelitian sebelumnya yang belum menggunakan model NHT seperti metode bernyanyi, flashcard, dan platform digital (Imron & Fajriyah, 2021; Nurhayati et al., 2022). Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode itu pun tidak dianggap efektif. Hal ini disebabkan karena masih ada banyak siswa yang belum mampu memahami dengan baik pembelajaran Bahasa Arab, sehingga minat dan motivasi siswa terhadap hasil belajar kurang memuaskan. Sebagian besar siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang berarti pencapaian belajar mereka masih kurang maksimal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru MI dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dan berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *pre-eksperimen* dengan desain *one grup pre-test - posttest*. Subjek yang digunakan merupakan peserta didik MI Miftahul Ulum I Wringinpitu Banyuwangi yang memiliki populasi sejumlah 21 peserta didik di kelas V. Sehingga pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengambilan data menggunakan observasi dan memberikan tes untuk mendapatkan perbandingan data dari tes awal (*pretest*) ke tes akhir (*posttest*). Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan bantuan SPSS yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan data berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,63491927
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,088
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		,550
Asymp. Sig. (2-tailed)		,923

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh signifikansi 0,923 yang berarti bahwa uji normalitas lebih besar dari 0,05 atau $0,923 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk pengujian data selanjutnya.

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval									
of the Difference									
Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Posttest	15,23810	7,15475	1,56129	18,49490	11,98129	9,760	20	,000	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil uji *t-test* nya diperoleh hasil *t* hitung sebesar 9,760. Berarti hasil *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel. Artinya ada pengaruh penerapan *numbered heads together* terhadap hasil belajar peserta didik madrasah ibtidaiyah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai penerapan model *numbered heads together* pada mata pelajaran Bahasa Arab pada hasil belajar siswa. sudah dapat dikategorikan layak, namun perlu beberapa pembenahan dan penyempurnaan. Kelayakan model *numbered heads together* dapat dilihat dari keberhasilan *posttest* pada kelas eksperimen yang memperoleh peningkatan hasil belajar dibanding hasil *pretest* sebelum perlakuan. model *numbered heads together* terus diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab (Ivanaj et al., 2019). Penggunaan model *numbered heads together* siswa akan merasa senang sehingga materi pembelajaran mudah untuk diserap. Keefektifan model ini terlihat dari beberapa aspek berikut: Peningkatan hasil belajar kognitif: Nilai rata-rata siswa pada tes setelah pembelajaran meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi Bahasa Arab yang diajarkan (Onoshakpokaiye, 2024). Pada aspek keterlibatan aktif

siswa: Siswa menunjukkan antusiasme saat bekerja sama dalam kelompok. Mereka saling bertukar informasi dan membantu teman yang kesulitan. Aspek tanggung jawab individu: Karena setiap siswa memiliki kemungkinan untuk dipanggil secara acak, mereka terdorong untuk aktif memahami materi dan tidak bergantung pada anggota kelompok lain. Pada pendekatan peningkatan keterampilan sosial: Melalui diskusi kelompok, siswa belajar berkomunikasi dengan baik, menghargai pendapat orang lain, dan menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri (Semegn, 2025).

Pengembangan model *numbered heads together* sebagai penunjang pembelajaran di kelas V. Model *numbered heads together* disajikan bisa menjadikan siswa lebih antusias karena model ini jarang dilaksanakan atau bahkan tidak pernah dilakukan model ini melibatkan siswa aktif bersama teman untuk memecahkan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru utamanya materi mufrodat/kosa kata dalam bahasa arab MI kelas V. Jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (ceramah dan hafalan), model NHT terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab (Singh & Ishrat, 2025). Pada model konvensional, hanya beberapa siswa yang aktif, sementara yang lain cenderung pasif. Sementara itu, model NHT memberikan kesempatan yang adil kepada semua siswa untuk terlibat dan bertanggung jawab dalam proses belajar. Dari pengembangan penerapan model *numbered heads together* pembelajaran kooperatif telah diterapkan dalam penelitian di MI Miftahul Ulum I Wringinpitu Banyuwangi dapat disimpulkan bahwa penerapan model *numbered heads together* pada mata pelajaran Bahasa Arab berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Temuan empiris ini didukung oleh riset terdahulu bahwa pendekatan pembelajaran menggunakan *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Bahati & Mbughi, 2025; Larsen et al., 2023; Sánchez Ramírez et al., 2024; Wahl & Münch, 2024)

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai penerapan metode *numbered heads together* terhadap hasil belajar peserta didik berpengaruh secara positif dan signifikan. Temuan empiris ini dapat dinilai bahwa pendekatan pembelajaran berbasis *numbered heads together* terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek kognitif, keterlibatan aktif siswa, tanggung jawab, dan aspek peningkatan ketrampilan sosial siswa. Pendekatan *numbered heads together* lebih memberikan kesempatan siswa untuk aktif secara belajar di kelas, sehingga secara langsung membangun rasa kepercayaan diri siswa terlibat diskusi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianor, A. (2022). Strategi Pengajaran Bahasa Arab di MI RAKHA Amuntai. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.867>
- Bahati, T., & Mbughi, B. (2025). The effectiveness of approaches used by school leadership in enhancing secondary school students' moral development in Tanzania. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2023-0143>
- Imron, A., & Fajriyah, D. F. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 41–56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>

- Ivanaj, S., Nganmini, G.-B., & Antoine, A. (2019). Measuring E-Learners' Perceptions of Service Quality. *Journal of Organizational and End User Computing*, 31(2), 83–104. <https://doi.org/10.4018/JOEUC.2019040105>
- Larsen, I. B., Blenker, P., & Neergaard, H. (2023). The entrepreneurial mindset in entrepreneurship education: what can we learn from S-O-R models? *Education + Training*, 65(8/9), 1043–1069. <https://doi.org/10.1108/ET-09-2022-0364>
- Nurhayati, Suib, M., & Fatoni. (2022). Esensi Dan Sebab Kesulitan Berbahasa Arab Serta Penanganannya Dalam Dunia Pendidikan. *Ta'Limuna : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 84–91.
- Onoshakpokaiye, O. E. (2024). Students' psychological variables connection with secondary school students' academic performance in mathematics. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-08-2023-0369>
- Prasetya, S. P. (2025). Analysis of Student Behavior of Environmental Concern through Ecopedagogy: A Study on Social Studies Learning. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, 23(1). <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2025-23.1.00136>
- Qori'ah, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Lembaga Taman Kanak-kanak (TK) Negeri di Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 7. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.682>
- Rozali, A., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2022). Kajian Problematika Teacher Centered Learning Dalam Pembelajaran Siswa Studi Kasus : Sdn Dukuh, Sukabumi. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i1.9996>
- Sa'diyah, S. A., Reza, M., Widayanti, D., & Komalasari, D. (2022). Studi Komparatif Kompetensi Profesional Guru Paud Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 35–50. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.v3n1.35-50>
- Salsabilla, T., Kasja Eki Waluyo, & H. Masykur H. Mansyur. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mi Raudhotul Jannah. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(2), 335–347. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss2.art9>
- Sánchez Ramírez, J. M., Iñigo, V., Marcano, B., & Romero-García, C. (2024). Evaluation of a training programme to foster employability skills in professional training: a case study. *Education + Training*, 66(6), 692–715. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2023-0037>
- Semegn, M. T. (2025). Validation of the self-efficacy scale for higher education teachers in Ethiopian context. *Journal of Applied Research in Higher Education*. <https://doi.org/10.1108/JARHE-11-2024-0644>
- Sidon, B., Suhilmiati, E., Fikri, A., & Qori'ah, M. (2025). Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama SMP Negeri 1 Tegalsari-Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 6. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i2.1437>
- Singh, A., & Ishrat, A. (2025). The role of social support in enhancing self-efficacy and learning satisfaction in online education among secondary school students. *On the Horizon: The International Journal of Learning Futures*. <https://doi.org/10.1108/OTH-03-2025-0033>
- Wahl, D., & Münch, J. (2024). CompEntre 4.0: developing and validating a competency model for Industry 4.0 startups. *Education + Training*, 66(8), 1096–1116. <https://doi.org/10.1108/ET-09-2023-0369>
- Youssef, L. A., Elsayed, U., Shaheen, S., & Khalifa, N. M. (2024). The digital library of Arab children's culture for sustainable development (DLACSD). *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*. <https://doi.org/10.1108/JHASS-05-2024-0069>